

## **Pengetahuan dan Minat Perawat dalam Pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai di Rumah Sakit**

### **Nurse's Knowledge and Interest in Management of Consumable Medical Materials in Hospital**

**Urip Pratama<sup>1\*</sup>, Iskandar<sup>2</sup>, Cut Oktaviyana<sup>2</sup>, Riyan Mulfianda<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar.

\*Koresponding Penulis: urip\_psik@abulyatama.ac.id

#### **Abstrak**

Pengelolaan bahan habis pakai adalah salah satu siklus logistik yang sering dijalankan di rumah sakit. Alat medis yang masuk di ruang perawatan dari sektor logistik, sebagian besar dikelola oleh perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan minat perawat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai di rumah sakit. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian adalah 137 perawat dan sampel penelitian berjumlah 50 perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan perawat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai sebanyak 28 (58,0%) masuk dalam kategori pengetahuan cukup, sikap perawat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai sebanyak 28 (58,0%) masuk dalam kategori cukup. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat perawat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar masuk dalam kategori cukup.

**Kata Kunci:** Bahan Medis Habis Pakai, Minat Perawat, Pengetahuan Perawat.

#### **Abstract**

*Management of consumables is one of the logistics cycles that is often carried out in hospitals. Most of the medical devices that enter the treatment room from the logistics sector are managed by nurses. This study aims to describe the knowledge and interest of nurses in the management of medical consumables in hospitals. This research method is a quantitative research with a descriptive design. The total population that became the object of the study was 137 nurses and the research sample was 50 nurses. The sampling technique used purposive sampling technique. The results showed that the knowledge of nurses in the management of medical consumables was 28 (58.0%) in the category of sufficient knowledge, the attitude of nurses in the management of medical consumables was 28 (58.0%) in the category of sufficient. The conclusion of this study shows that the knowledge and interest of nurses in the management of medical consumables at the Aceh Besar District.*

**Keyword:** Medical Consumables, Nurse Interests, Nurse Knowledge.

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia globalisasi sesuatu yang harus dihadapi. Untuk menghadapinya, diperlukan kekuatan-kekuatan atau daya saing terutama dalam bidang pengetahuan penggunaan dan pengelolaan alat-alat medis yang baik dan benar (Balasubramanian, 2016). Salah satu daya saing yang diperlukan dalam dunia globalisasi adalah daya saing pengelolaan atau penggunaan bahan medis habis pakai. Oleh karena itu, dalam pengelolaan dan penggunaan bahan medis habis pakai haruslah dikelola oleh tenaga ahli yang terampil, guna mengetahui kegunaan yang prioritas (Al-Shdaifat, 2015).

Salah satu industri yang banyak mengelola dan menggunakan bahan medis habis pakai di sektor jasa adalah industri rumah sakit. Perawat merupakan orang yang 24 jam berada di rumah sakit yang sudah selayaknya lebih mengerti tentang bagaimana cara mengelola dan menggunakan bahan medis habis pakai yang baik dan benar (Belkasseh, 2019). Pengelolaan dan penggunaan bahan medis habis pakai merupakan kegiatan rutin yang digunakan oleh mayoritas perawat yang berkerja di ruang lingkup rumah sakit sebanyak 60-70% (Hani et al., 2013). Pengetahuan perawat tentang penggunaan bahan medis habis pakai tergolong kedalam 10 (sepuluh) besar pengetahuan terendah dengan jumlah 1.243 kasus pada tahun 2017 di Indonesia. Pada tahun 2019 juga masih berada di 10 (sepuluh) kasus terbesar tentang pengetahuan perawat, bahkan meningkat dengan jumlah 1.478 kasus hal yang sama berbanding lurus dengan minat perawat dalam mengelola bahan medis habis pakai (Pratama et al., 2021).

Implementasi pengelolaan bahan medis habis pakai oleh perawat di rumah sakit telah menjadi tugas utama oleh manajemen mutu dan logistik, perawat yang berkerja di ruangan sudah harus lebih mengerti dalam mengelola dan menggunakan bahan medis habis pakai yang setiap hari ditangani olehnya (Ismariati dkk, 2017). Faktor-faktor penghambat pengetahuan dan minat perawat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai di rumah sakit seperti: (1) staf perawat yang kurang dibekali dengan pengetahuan tentang perlunya mengelola bahan medis habis pakai dalam sebuah perusahaan; (2) pihak manajemen mutu/logistik tidak menyediakan sosialisasi/pelatihan; (3) biaya operasional; (4) kurangnya minat perawat itu sendiri; (5) bahan medis habis pakai yang masih kurang familiar dikalangan perawat (Manurung, 2017) dalam (Pratama, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Liu *et al.*, (2016), yang dilakukan di Cina, kurangnya pengetahuan perawat (24,8%) dalam menggunakan bahan medis habis pakai menduduki peringkat pertama dalam sepuluh besar pengetahuan rendah yang dimiliki perawat (Liu et al., 2016). Hal senada dipertegas oleh penelitian Ahmad *et al.*, (2017), yang dilakukan di Malaysia, menyebutkan bahwa hanya (11,8%) perawat saja yang mengerti menggunakan bahan medis habis pakai dengan baik dan benar (Ahmad et al., 2017). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Pratama *et al.*, (2021) di Kabupaten Simeulue, Aceh, menyebutkan bahwa perawat hanya memiliki (24%) pengetahuan dan minat sebanyak (25%) dalam pengelolaan bahan medis habis pakai yang baik dan benar (Pratama et al., 2021). Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Budhiarta & Samuthi (2019) tentang pengukuran kualitas di rumah sakit Aceh, menyebutkan bahwa, pengetahuan dan minat perawat yang rendah dalam pengelolaan dan penggunaan bahan medis habis pakai yang baik dan benar berimbas kepada bengkaknya tagihan pasien dan menjadikan neraca keuangan menjadi buruk pada rumah sakit yang bermuara terhadap mutu pelayanan (Budhiarta & Samuthi, 2019).

Data yang diperoleh dari bagian logistik RSUD Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2018, menyatakan bahwa kecacatan dan salah penggunaan mencapai (57%) meliputi penggunaan *hanscrub*,

plaster, jelly (pelumas) dan bethadine. Dan data itu meningkat pada tahun 2019 mencapai 63% dengan pemakaian alat yang sama sedangkan yang menggunakannya terdapat 207 orang perawat. Sedangkan alat dan bahan yang tidak prioritas di ruangan mencapai 76.5%, bahan yang mudah tumpah mencapai 47% dan kesalahan dalam pencacatan inventaris mencapai 57.6%, bahkan alat dan bahan yang telah diterima dari pihak logistik tidak disimpan dilemari yang sesuai dengan kegunaannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Januari 2022 di RSUD Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan minat perawat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian adalah 137 perawat. Sampel penelitian berjumlah 50 perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Polit & Beck, 2014). Kriteria inklusi sampel meliputi: (1) bersedia menjadi responden dibuktikan dengan mengisi *informed consent*; (2) responden minimal lulusan D3 keperawatan; (3) pengalaman bekerja lebih dari 1 tahun; (4) PNS; (5) pegawai honorer; (6) tenaga suka rela. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Intervensi yang dilakukan yaitu pembagian kuesioner terkait pengetahuan perawat tentang penggunaan bahan medis habis pakai. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dengan bantuan kepala ruangan. Nilai uji validitas kuesioner pengetahuan dan minat perawat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai keperawatan dengan nilai validitas semua item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,42) dan nilai uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* (0,74).

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

**Tabel. 1**  
**Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**  
**(n=50)**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	<30 tahun	15	30,0
2	30-40 tahun	26	52,0
3	> 40 tahun	9	18,0
	Total	50	100,0

Sumber: Data Primer, 2022.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa usia responden didominasi oleh usia 30-40 tahun yaitu 26 perawat dengan persentase (52,0%).

**Tabel. 2**  
**Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**(n=50)**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	17	34,0
2	Perempuan	33	66,0
	Total	50	100,0

*Sumber: Data Primer, 2022.*

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden menurut jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu 33 perawat dengan persentase (66,0%).

**Tabel. 3**  
**Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**(n=50)**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	D3 Keperawatan	38	76,0
2	Ners	12	24,0
	Total	50	100,0

*Sumber: Data Primer, 2022.*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden menurut tingkat pendidikan didominasi oleh perawat dengan latar belakang pendidikan D3 Keperawatan yaitu 38 perawat dengan persentase (76,0%).

**Tabel. 4**  
**Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**  
**(n=50)**

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	<5 tahun	18	36,0
2	5-10 tahun	26	52,0
3	> 10 tahun	6	12,0
	Total	50	100,0

*Sumber: Data Primer, 2022.*

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden menurut lama bekerja didominasi oleh perawat dengan lama bekerja 5-10 tahun yaitu 26 perawat dengan persentase (52,0%).

**Tabel. 5**  
**Distribusi karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan**  
**(n=50)**

No	Status Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tenaga Suka Rela	12	24,0
2	Tenaga Honorer	14	28,0
3	PNS	24	48,0
Total		50	100,0

*Sumber: Data Primer, 2022.*

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden menurut status pekerjaan didominasi oleh perawat dengan status pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu 24 perawat dengan persentase (48,0%).

### **Pengetahuan Perawat dalam Pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai**

**Tabel. 6**  
**Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan dalam Pengelolaan Bahan**  
**Medis Habis Pakai di Rumah Sakit**  
**(n=50)**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	17	34,0
2	Cukup	28	58,0
3	Kurang	5	10,0
Total		50	100,0

*Sumber: Data Primer, 2022.*

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa distribusi mayoritas responden dengan pengetahuan dalam pengelolaan bahan medis habis pakai berada dalam kategori cukup sebanyak 28 (58,0%).

### **Minat Perawat dalam Pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai**

**Tabel. 7**  
**Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Minat dalam Pengelolaan Bahan Medis**  
**Habis Pakai di Rumah Sakit**  
**(n=50)**

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	28,0
2	Cukup	28	58,0

3	Kurang	8	16,0
Total		50	100,0

Sumber: *Data Primer, 2022.*

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa distribusi mayoritas responden dengan minat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai berada dalam kategori cukup sebanyak 28 (58,0%).

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Pengetahuan Perawat dalam Pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai di Rumah Sakit**

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan cukup. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden dalam pengelolaan bahan medis habis pakai diantaranya latar belakang pendidikan dan umur. Pendidikan mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin rendahnya pendidikan seseorang maka semakin minim pula pengetahuan yang ia miliki (Sadikoglu & Olcay, 2014). Hal lain juga dijelaskan dalam penelitian lainnya, yang menyebutkan bahwa umur mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin bertambahnya umur maka bertambah pula pengetahuan yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya, jika umur seseorang masih tergolong sangat muda maka pengetahuan yang dimiliki masih sangat minim pula (Wirawan, 2019).

Hasil penelitian lainnya menyebutkan bahwa, mayoritas responden pengetahuan baik memiliki tingkat pendidikan minimal S1. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2019 memberikan penyuluhan terkait penggunaan alat dan bahan di rumah sakit dengan memberikan beberapa demonstrasi terkait cara penggunaannya. Hasil pendidikan menunjukkan responden memiliki pengetahuan cukup adalah responden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma Tiga (D3) (Simamora et al., 2019). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian diatas, karena saat ini responden dengan pendidikan terakhir D3.

Data pada penelitian lain menunjukkan responden dengan usia produktif sebanyak 24 (40,0%) orang memiliki pengetahuan baik, 5 (10,2%) pengetahuan cukup, dewasa awal dan akhir sebanyak 2 (4,0) memiliki pengetahuan baik dan 3 (6,0%) pengetahuan cukup sedangkan pada dewasa akhir 9 (16,0%) memiliki pengetahuan cukup dan ada 1 responden dengan usia lansia awal memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia berhubungan dengan pengetahuan yang baik. Seorang yang berusia >30 tahun akan mempunyai pengetahuan yang tinggi 3,27 kalinya dibanding usia ≤30 tahun (Pratama et al., 2021).

### **Minat Perawat dalam Pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai di Rumah Sakit**

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan cukup. Banyak faktor yang mempengaruhi minat responden dalam pengelolaan bahan medis habis pakai, salah satunya status pekerjaan. Status pekerjaan mempengaruhi minat seseorang dalam sebuah rangkaian organisasi pekerjaan. Dimana status honorer atau tenaga suka rela pada sebuah instansi mempengaruhi minat seseorang terhadap pekerjaannya (Honda et al., 2018).

Data lain menunjukkan bahwa, mayoritas responden yang memiliki status pekerjaan yang tidak masuk dalam struktural akan berimbas kepada iklim kerja yang sebagian besar memiliki anggapan bahwa tanggung jawab hanyalah diemban oleh top menejer (Mureşan et al., 2019). Hal

senada juga dijelaskan pada penelitian lain yang menjelaskan bahwa, status pekerjaan yang berimbang kepada minat karyawan terhadap pekerjaan yang diembannya (Kulkarni et al., 2018).

Data pada penelitian lain menunjukkan responden dengan status pekerjaan pegawai tetap sebanyak 24 (40,0%) orang memiliki pengetahuan baik, 5 (10,2%) pengetahuan cukup, pegawai dengan latar belakang honorer 2 (4,0%) memiliki pengetahuan baik dan 3 (6,0%) pengetahuan cukup sedangkan pada pegawai magang 9 (16,0%) memiliki pengetahuan cukup dan ada 1 responden dengan masa percobaan memiliki pengetahuan kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan berhubungan dengan pengetahuan yang baik. Seorang yang memiliki status pekerjaan tetap akan mempunyai pengetahuan yang tinggi 3,27 kali dibanding dengan status pekerjaan pegawai tidak tetap (Pratama et al., 2021).

## **SIMPULAN**

Pengetahuan dan minat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai di RSUD Kabupaten Aceh Besar masuk dalam kategori cukup. Pengetahuan dan minat dalam pengelolaan bahan medis habis pakai menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu rumah sakit dan menjadi bagian yang penting pula untuk siklus yang dijalankan oleh bagian logistik rumah sakit.

## **SARAN**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penambah wawasan dalam pengelolaan bahan medis habis pakai di industri jasa khususnya bidang kesehatan. Penelitian ini juga bisa menjadi data pembandingan untuk dijadikan bahan penelitian lanjutan terkait pengelolaan bahan medis habis pakai.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada dr. Mursyidah, Sp.S., sebagai Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Aceh Besar yang telah memfasilitasi penelitian ini. Dan terimakasih kepada Bapak Dr. dr. Muhammad Yani, PKK., M.Kes., sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M. F., Nee, P. S., Nor, N. H. M., Wei, C. S., Hassan, M. F., & Hamid, N. A. A. (2017). Total quality management practices in Malaysia healthcare industry. *AIP Conference Proceedings*, 1891(October). <https://doi.org/10.1063/1.5005354>
- Al-Shdaifat, E. a. (2015). Implementation of total quality management in hospitals. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 10(4), 461–466. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2015.05.004>
- Balasubramanian, M. (2016). Total Quality Management [TQM] in the Healthcare Industry – Challenges, Barriers and Implementation Developing a Framework for TQM Implementation in a Healthcare Setup. *Science Journal of Public Health*, 4(4), 271. <https://doi.org/10.11648/j.sjph.20160404.11>
- Balitbang Kemenkes. (2018). Riset Kesehatan Dasar; *Jurnal RISKESDAS*.
- Belkasseh, M. (2019). *The Relationship between Total Quality Management and Financial Performance : Evidence from Morocco*. 7(5), 28–47.

- Budhiarta, I., & Samuthi, M. (2019). Pengukuran Kualitas Pelayanan Rumah Sakit di Aceh dengan Model HSQ-Matrix. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.412>
- Hani, U., Basri, M. H., & Winarso, D. (2013). Inventory Management of Medical Consumables in Public Hospital: A Case Study. *Management Journal*, 3(2), 128–133. <https://doi.org/10.5923/j.mm.20130302.10>
- Honda, A. C., Bernardo, V. Z., Gerolamo, M. C., & Davis, M. M. (2018). How lean six sigma principles improve hospital performance. *Quality Management Journal*, 25(2), 70–82. <https://doi.org/10.1080/10686967.2018.1436349>
- Ismariati dkk. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Logistik Barang Non Medik Di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kab. Pinrang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 11(3), 314. <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/download/771/646/>
- Kulkarni, S., Srinivasan, R. R. A. R., & Delphine, C. R. W. (2018). Evaluation of Preanalytical Quality Indicators by Six Sigma and Pareto 's Principle. *Indian Journal of Clinical Biochemistry*, 33(1), 102–107. <https://doi.org/10.1007/s12291-017-0654-5>
- Liu, T., Shen, A., Hu, X., Tong, G., Gu, W., & Yang, S. (2016). SPD-based logistics management model of medical consumables in hospitals. *Iranian Journal of Public Health*, 45(10), 1288–1299.
- Manurung, J. M. (2017). Kajian Implementasi Mutu dengan Pendekatan Integrasi Six Sigma dan TQM Melalui Penilaian Malcolm Baldrige di Rumah Sakit Charitas. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 3(2), 127–138.
- Mureşan, P. I., Miloşan, I., Senchetru, D., Reit, A. N., Machedon, T. P., & Oancea, G. (2019). Study of health and safety in the manufacturing industry using Pareto analysis. *MATEC Web of Conferences*, 299, 05008. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201929905008>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice. In *Lippincott Williams & Wilkins*.
- Pratama, U. (2020). Pengaruh Sosialisasi Diagram Pareto Terhadap Pemahaman Perawat dalam Pengelolaan Bahan Habis Pakai Keperawatan di RSUD Kabupaten Simeulue.
- Pratama, U., Nurmaini, N., & Simamora, R. H. (2021). Pengaruh Sosialisasi Diagram Pareto terhadap Pengetahuan dan Minat Perawat dalam Pengelolaan Bahan Habis Pakai. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.60964>
- Sadikoglu, E., & Olcay, H. (2014). The effects of total quality management practices on performance and the reasons of and the barriers to TQM practices in turkey. *Advances in Decision Sciences*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/537605>
- Simamora, R. H., Purba, J. M., Bukit, E. K., & Nurbaiti, N. (2019). Penguatan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Melalui Pelatihan Layanan Prima. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2940>
- Wirawan, G. (2019). Analisis Pengelolaan Logistik Non Medis di Gudang RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. *Jurna; STIEYKP*, 02(03), 1–15. <http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/36>